

## PT BANK BPD DIY CABANG WATES

### Karyawan Divaksin di RSUD - Puskesmas

WATES (KR) -Vaksinasi bagi pelayanan publik di Kabupaten Kulonprogo di antaranya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Salah satu BUMD yakni PT Bank BPD DIY Cabang Wates melaksanakan vaksinasi bagi karyawan karyawati mulai 30 Maret hingga 1 April 2021 di RSUD Wates dan Puskesmas. Mulai dari petugas frontliner (teller dan customer service), back office, petugas lapangan (account officer, marketing officer, dan analis kredit mikro), satpam sampai ke cleaning service dan office boy.

Menurut Pemimpin Cabang PT Bank BPD DIY Cabang Wates Didit Respati Setiadi, program vaksinasi bagi karyawan dan karyawati Bank BPD DIY ini menjadi sangat penting, karena kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang perbankan. "Setiap hari selalu berinteraksi dengan masyarakat, menyipam uang dalam tabungan, men-



KR-Widiastuti

Salah satu karyawan PT Bank BPD DIY Cabang Wates divaksinasi.

gakses permodalan dalam bentuk kredit, dan transaksi lainnya seperti pembayaran akademik, PBB, listrik, air, telepon, dan lainnya," kata Didit Respati, Selasa (30/3).

Secara terpisah Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rochmad menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah yang telah mengikutkan program vaksinasi bagi seluruh karyawan dan karyawati Bank BPD

DIY pada tahapan ini.

"Sehingga ke depan kami dapat lebih percaya diri dan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Diharapkan, dengan vaksin ini masyarakat yang selama ini bermitra dengan Bank BPD DIY menjadi lebih merasa aman dan nyaman," kata Santoso Rochmad. (Wid)-f

## 20.926 PETUGAS PUBLIK SUDAH DIVAKSIN

### Untuk Lansia Baru 143 Orang

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul telah melakukan vaksinasi Covid-17 terhadap petugas publik sebanyak 20.926 orang baik dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI/Polri pedagang dan petugas parkir.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty MKes mengatakan berdasarkan rekapitulasi yang dilakukan tingkat capaian vaksinasi di Kabupaten Gunungkidul yaitu 107 persen untuk tenaga medis atau sebanyak 3.251 orang sudah tervaksin. Kemudian untuk petugas publik baru mencapai 31,5 persen atau 20.926 orang dari jumlah yang terdata.

"Untuk lansia jumlahnya belum banyak baru mencapai 143 orang," katanya, Senin (29/3).

Dari serbanyak 20.926 petugas publik untuk kalangan pedagang dan petugas parkir yang telah

tervaksin baru berkisar 1.000 orang, karena itu saat ini Dinkes tengah menyusun jadwal terkait dengan pelaksanaan vaksinasi bagi pedagang-pedagang di wilayah lain. Sebagian data memang sudah masuk dan tinggal menyusun jadwal pelaksanaan untuk pedagang pasar lain dan akan disesuaikan dengan pasokan vaksin. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar tetap patuh terhadap protokol kesehatan meskipun sudah menjalani vaksin.

Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul, Heri Nugroho SS mendo-



KR-Bambang Purwanto

Vaksinasi Covid-19 petugas publik di Sewokoprojo Wonosari.

rong agar vaksin bagi pedagang di pasar lainnya segera dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Tidak hanya pasar tradisional termasuk untuk pedagang pasar hewan.

Vaksinasi ini sangat penting dilakukan untuk memproteksi diri dan meningkatkan kekebalan.

Masyarakat tidak perlu bimbang jika telah terdaftar sebagai calon penerima vaksin. "Petugas publik selalu berhadapan dengan banyak orang karena itu dengan telah melakukan vaksin diharapkan dapat mencegah penularan Covid-19," terangnya. (Bmp)-f

## Konten Medsos Jangan Terjebak Tampilan

WATES (KR) - Isi konten media sosial (medsos) atau website desa/ kalurahan yang otentik akan menarik masyarakat luas dan meningkatkan viewer. "Kami dari instansi pemerintah, kalau buat konten jangan terjebak dengan tampilan harus perfect, seperti lighting harus proper, desain harus wah. Sederhana saja kalau kontennya bagus, otentik seperti kekayaan desa/ kalurahan masing-masing insya Allah cepat naik," kata penggiat website dan medsos, Dimas Witjaksono di depan peserta bimbingan teknis

(Bimtek) bagi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Desa/Kalurahan di Kabupaten Kulonprogo di Rumah Makan Dapur Semar, Wates, Senin (29/3).

Seperti halnya dunia nyata ungkapnya, yang butuh dukungan dari tokoh-tokoh tertentu untuk mempromosikan sesuatu, dalam dunia maya juga harus bekerja sama dengan tokoh medsos.

"Hidup di dunia maya harus ndodok-ndodok sedulur. Istilahnya, sowan dengan sesepuh. Tokoh atau sesepuh di dunia medsos biasa dise-

but influencer atau admin akun publik," ujarnya.

Sementara itu Kasi Pengelolaan Informasi Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo, Ir Heri Budisantosa menjelaskan, bimtek diikuti 22 Kalurahan dari empat kapanewon (Pengasih, Lendah, Sentolo dan Kokap).

"Sejak terbentuknya PPID Desa/Kalurahan sudah ada website. Dengan adanya website berarti sudah ada rumah, tinggal bagaimana PPID Desa/Kalurahan mengisi rumah tersebut

dalam rangka untuk penyerbarluasan informasi sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik," tuturnya.

Bimting ungkapnya untuk memaksimalkan PPID Desa/Kalurahan, sehingga menjadi badan publik yang bisa memenuhi amanat Undang-Undang nomor 14/ 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

"Hal ini perlu dilaksanakan mengingat tampilan dan konten website hanya sebagian dari pengelolaan PPID Desa/Kalurahan," terang Budi. (Rul)-f

## BPBD DIY Rehab Rekon 2 Rumah

WATES (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mulai melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi terhadap kerusakan dua rumah warga akibat cuaca ekstrem yang terjadi di 2020 lalu.

Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo Ariadi dan Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Ganjar Saparto mengungkapkan dari hasil verifikasi terdapat dua rumah warga yang rusak akibat cuaca ekstrem angin kencang di 2020. Hingga saat ini rumah tinggal tidak lagi dapat ditempati.

Masing-masing rumah tinggal Rebinah, warga Malangan, Kalurahan Srikayangan Kapanewon Sentolo dan rumah tinggal Bambang Nugroho Jati, warga Sidowayah, Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap.

"Bantuan rehab rekon berupa bahan bangunan yang diperlukan senilai sekitar Rp 30 juta," ujar Ariadi.

Untuk pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi terhadap kerusakan rumah tinggal akibat cuaca ekstrem di 2021, katanya sedang proses evaluasi. Terdapat sekitar 15 rumah tinggal dari keluarga ti-

dak mampu mengalami rusak berat.

Menurutnya, penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi kerusakan rumah warga dikoordinasikan dengan berbagai pihak. Sumber bantuan dikoordinasikan dengan lembaga Baznas, Persembahan dan donatur.

"Tahun ini baru diusulkan sehingga untuk pelaksanaan rehab rekon diperkirakan di tahun 2022," jelas Ariadi.

Ganjar Saparto menjelaskan terdapat lebih 200 rumah warga rusak akibat bencana hidrometeorologi di musim penghujan 2021. Kerusakan rumah didominasi angin kencang. Tanah longsor terdapat 80 kejadian yang mengakibatkan rumah rusak sedang dan ringan.

Menurutnya, terdapat sekitar 15 rumah rusak berat. Sebanyak 12 rumah sudah teratasi secara mandiri yang dikerjakan melalui gotong royong bersama warga sekitar bersama para relawan dan anggota TNI/Polri. "Yang belum teratasi sampai sekarang yang akan diusulkan bisa dilakukan rehab rekon di 2022 mendatang," jelasnya. (Ras)-f

## Bangun Kencana Ikut Tanggulasi Kekeringan



KR-Dedy EW

Penandatanganan kerja sama dan penyerahan dokumen.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menandatangani kerja sama dengan Ketua STIE YKPN Dr Haryono Subiyakto MSi di Balai Kalurahan Mulo, Wonosari, Senin (29/3). Kerja sama ini berkaitan pendampingan kepada kalurahan untuk akuntansi dan manajemen. Bersama diserahkan Dokumen kelembagaan dan Laporan Keuangan Audit Unit Air Bumdes Bangun Kencana Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) Banyu Mili Sehat. Pengelolaan air oleh unit BUMDes Bangun Kencana telah mampu mengatasi ke-

sulitan air masyarakat atau kekeringan.

"Pemkab mengapresiasi STIE YKPN yang telah mendampingi Kalurahan Kencana berkaitan dengan manajemen dan akuntansi. Sehingga berjalan dengan lancar dan ikut membantu penyediaan air di masyarakat," kata H Sunaryanta.

Kegiatan dihadiri Peneuw Wonosari Drs Siswanto, Lurah Mulo Sugiyarto, Pengurus BUMDes, Plt Dinas Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Anak dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Heri Sukaswadi MH,

Direktur BUMDes Bangun Kencana Sumarsidi, muspika dan undangan. Sebelumnya bupati juga meninjau pembangunan bak penampungan Program HID Pamsimas Hibah Insentif Desa Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat.

Lurah Mulo Sugiyarto mengungkapkan, kerja sama dengan STIE YKPN dan dukungan pemkab, pengelolaan keuangan BUMDes unit air sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Bahkan KKM Banyu Mili Sehat sudah memiliki SK KemenkumHAM berupa badan hukum perkumpulan. Dalam pengelolaan juga mampu memberikan kontribusi PAD kepada Kalurahan Mulo sebesar Rp 100 juta.

Sementara Ketua STIE YKPN Dr Haryono Subiyakto MSi menyatakan dengan adanya penandatanganan kerja sama ini tentu ke depan akan siap untuk memberikan pendampingan kepada kalurahan di Gunungkidul. (Ded)-f

## Para Lulusan UT Yogyakarta Siap Songsong Indonesia Emas 2045

DI tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Universitas Terbuka (UT) Yogyakarta tetap berupaya memberikan layanan pendidikan yang baik kepada segenap anak bangsa. Salah satunya pada Hari Selasa 30 Maret 2021 menyelenggarakan Upacara Penyerahan Ijazah kepada para lulusannya. Acara yang berlangsung secara daring ini diikuti oleh 1.371 wisudawan. Para lulusan tersebut telah menyelesaikan pembelajaran jarak jauh pada program studi Program Studi masing-masing pada fakultas yang ada di Universitas Terbuka yakni Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FHISIP), serta Fakultas Sain dan Teknologi (FST).

Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB ini secara Virtual dihadiri oleh Rektor Universitas Terbuka yang diwakili oleh Dekan FST Dr. Agus Santoso, M.Si. Diundang juga Bupati Magelang Zainal Arifin, S.I.P. Heri pula Wakil Wali Kota Yogyakarta Drs. Heroe Poerwadi, MA, Direktur UT Yogyakarta Anto Hidayat, S.I.P., M.Si. beserta seluruh pimpinan UT Yogyakarta dan seluruh jajaran panitia.

Dalam sambutannya Direktur UT Yogyakarta menyampaikan bahwa UPI merupakan rangkaian akhir dalam proses pembelajaran sangat dinantikan penuh dengan sukacita. Namun karena harus ada pembatasan fisik maka UPI dilaksanakan secara daring, para wisudawan mengikuti acara ini dari rumah masing-masing. Secara rinci jumlah wisudawan 1.371 saat ini terdiri dari wisudawan FE, FHISIP dan FST sejumlah 2.016 dan wisudawan dari FKIP sebanyak 1.165 orang.

Lebih lanjut disampaikan bahwa kepercayaan masyarakat DIY dan kabupaten/kota di wilayah kerja UPBJJ-UT Yogyakarta makin tumbuh 1.804 dengan total mahasiswa 10.924. Jumlah itu merupakan kepercayaan sekaligus tantangan untuk memberikan layanan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Profil mahasiswa mahasiswa UT saat ini mengalami perubahan cukup drastis dari mayoritas kelompok umur diatas 30 tahun menjadi mayoritas di bawah 30 tahun dari dibawah 30 tahun 64,8% dari jumlah tersebut sebanyak 43,89% di rentang 19-24 tahun. Hal ini menunjukkan UT telah menjadi pilihan milenial dalam menyongsong Indonesia emas 2045. Beliau berharap para wisudawan untuk melanjutkan studi pada program S2 yang ditawarkan pada Universitas Terbuka.

Direktur UT Yogyakarta menyampaikan pesan kepada seluruh alumni yang baru diwisuda untuk bisa menjaga nama baik almamater Universitas Terbuka di tengah kehidupan bermasyarakat. Para alumni juga diminta untuk bisa mendarma baktikan ilmu yang diperolehnya di Universitas Terbuka di bidang masing-masing dan siap berperan dalam menyongsong Indonesia emas 2045. Sementara rektor melalui Dekan FST



Lulusan terbaik bersama Direktur UT Yogyakarta Anto Hidayat, S.I.P., M.Si para manajer dan Ketua IKA UT Yogyakarta.

dalam sambutannya menyampaikan selamat kepada para wisudawan dan keluarga atas keberhasilan para lulusan menyelesaikan proses pendidikannya di Universitas Terbuka. Selanjutnya rektor memberikan sambutan dengan tema Kesiapan Universitas Terbuka Menyongsong Indonesia Emas 2045. Menurut rektor UT dalam menyongsong Indonesia Emas 2045, negara ini perlu menciptakan pendidikan yang berkualitas meski menghadapi berbagai tantangan berat -termasuk diantaranya pandemi covid-19 yang belum juga mereda. Transformasi pembelajaran melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran saat ini menjadi solusi bagi banyak perguruan tinggi dalam beradaptasi untuk bisa tetap melakukan pembelajaran selama masa pandemi.

Namun menurut rektor hal yang lebih utama adalah pendidikan tinggi penting untuk merancang grand design bagaimana membangun digital learning ekosistem agar dalam implementasinya dapat sesuai dengan kapasitas dan karakter perguruan tinggi. Universitas Terbuka telah mencanangkan untuk bertransformasi dalam meningkatkan jenis layanan akademik baik dari sisi kualitas maupun kuantitas saat ini dan di masa-masa mendatang.

Dalam upaya menciptakan pendidikan tinggi yang berkualitas UT telah menetapkan sejumlah strategi. Wujud nyata adalah UT beralih dari perguruan tinggi Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN-BH. UT akan meningkatkan jenis layanan akademik baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Transformasi ini dilakukan dalam menciptakan peningkatan keefektifan sistem layanan UT dengan implementasi IT secara terintegrasi dalam bidang akademik dan non akademik.

UT juga terus meningkatkan kemampuan mewujudkan jaringan pembelajaran dalam jaringan. Sehingga di masa pandemi UT tetap melayani dengan optimal mahasiswanya yang hingga November 2020 lalu, UT tercatat memiliki 311.028 mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri. Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi yang sudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh

(PJJ) selama lebih dari 36 tahun, sudah mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Sehingga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mendorong Universitas Terbuka (UT) untuk merealisasikan gagasan UT Siber. UT Siber akan berfungsi seperti marketing gallery yang bisa menjadi wadah bagi seluruh perguruan tinggi yang ingin membuka atau menawarkan mata kuliah dan program studi secara daring.

Bupati Magelang menyampaikan agar para wisudawan bisa menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat. Prosesi wisuda merupakan pintu gerbang untuk lebih bisa berperan dalam membangun bangsa dan negara. Wakil Wali Kota Yogyakarta mengharapkan semangat belajar di UT dapat dilanjutkan terus-menerus dalam dunia kerja para wisudawan. Kemampuan beradaptasi dalam segala hal termasuk penerapan teknologi. Adaptasi dalam menghadapi segala kondisi termasuk masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan. Para wisudawan diharapkan membangun kerjasama (kolaborasi) untuk berkarya nyata di era milenial ini. Rangkaian kegiatan UPI ini juga dilengkapi dengan kegiatan seminar berbasis web (webinar) yang dilaksanakan sehari sebelumnya pada Senin 29 Maret 2021. Webinar yang diikuti peserta UPI dan masyarakat umum ini mengangkat tema: Sinergitas Tripusat Pendidikan dalam Mengatasi Learning Loss Dampak Pembelajaran di Masa Pandemi. Menampilkan pembicara kunci Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Di Yogyakarta Didik Wardaya, SE., M.Pd., Dr. Kulsum Nurhayati, M.Pd., Pengembang Teknologi Pembelajaran PMR Kemdikbud Yogyakarta dan Anso Budi Cahyana, S.Pd.SD merupakan Guru Penggerak yang alumni S1 PGSD UT sekaligus mahasiswa S2 Magister Pendidikan Dasar (MPDR) UT Yogyakarta. Sebagai moderator Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd. dari UT Yogyakarta. Dalam seminar tersebut dibahas secara panjang lebar tentang penerapan pembelajaran yang terbaik di masa pandemi dalam upaya untuk tetap menjaga kualitas pendidikan untuk generasi penerus bangsa.\*